

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Sesuaikan Kebutuhan Jangan Berlebihan

Konsultasi Kesehatan
Biduran
Pasca Makan Siomay

YDSF Terkini
Palestina,
Kami Datang!

Konsultasi Agama
Mewarisi Hutang
Orang tua





Ngaji Online

Edisi Maulid Nabi 1446 H

Menggenggam Teguh Wasiat Rasulullah saw.



Jumat,
6 September 2024
(19.30 WIB - Selesai)



Link Pendaftaran

bit.ly/ngajionlinemaulid24

Informasi Layanan

0811 374 566

Dapatkan



**Merchandise
Menarik**

bagi peserta yang beruntung!

Ustadz Salim A. Fillah
(Pendakwah)

Didukung oleh:

Wardāh

Kahf

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota:
Fauzie Salim Martak
Ir. Abdulkadir Baraja
M. Cholid Baktir
Muhammad Jazir
Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah
Wakil Ketua : Deki Zulkarnain
Sekretaris : Jauhari Sani
Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar
Bendahara : Enik Cahyani
Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.
Anggota:
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Ir. Abdul Gaffar AS.
Bambang Hermanto, SH.
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashibli, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashibli, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021



Berbagi Kebaikan Lebih Mudah

QRIS QR Code Standar
GPN

DRR DANA gopay 1monev OVO

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Surabaya: Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637/081-5555-7708

Cabang Malang: Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember: Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta: Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta: Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 | **Cabang Semarang:** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 087

Perwakilan Madiun: Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp. 0812 5242 4225 | **Perwakilan Bandung:** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT
Mandiri 142 000 770 6533
Muamalat 701 005 4884
Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596
BSI 9999 000 270
BPD 0011 094 744
Niaga 80000 5709 700
Niaga Syariah 86000 2528 200
Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI
Infaq 7020 527 964
Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855
Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.





Layanan **Ceramah, Parenting, Berkisah, & Motivasi**

Manfaatkan dan nikmati program layanan ini. Terbuka bagi sekolah, instansi, kantor, lembaga, ataupun komunitas/kelompok.

Fasilitas



Pemateri



Layanan
Konsultasi



Zoom,
Youtube



E-magazine
Al Falah

Info Lebih Lanjut

YDSF Cabang Surabaya Jl. Kertajaya VIII C No. 11, Surabaya

☎ 0816 1544 5556

Pertama, Tapi Bukan yang Awal

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur yang budiman. Pada akhir Juli lalu, tim kemanusiaan YDSF berkolaborasi dengan Masjid Jogokariyan, Yogyakarta mendistribusikan bantuan untuk pengungsi langsung di sembilan lokasi *camp* di perbatasan di Yordania-Palestina.

Tim kemanusiaan YDSF terdiri dari tiga orang, berangkat membawa bantuan untuk ribuan pengungsi. Hampir sepekan, tim kemanusiaan berhasil mengunjungi sembilan lokasi pengungsian, seperti di Rusaifah, Zarqo, Jerash, mujabalesh, Irbid, Sukhna, Jabal Nadhif, perbatasan Jordania dan Tepi Barat, dan *camp* Joufa.

Bantuan berupa berbagai bahan pangan siap makan serta paket kebutuhan lainnya yang terdiri dari 16 jenis kebutuhan pokok. Antara lain tepung, beras, gula, mie, pasta, ikan kaleng, daging kaleng, ayam beku, daging beku, susu bubuk, bumbu masak, keju, roti khubus, hingga kacang-kacangan. Total bantuan yang disalurkan dinikmati oleh hampir 5.000 pengungsi, terdiri dari anak-anak, orang dewasa hingga orang tua.

Termasuk mengirimkan satu truk kontainer dari Kota Russeifah dengan membawa bantuan bahan makanan dan kebutuhan pokok lainnya langsung



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

menuju Gaza melalui pintu perbatasan Irbid, Yordania.

Cerita haru mewarnai perjalanan tim kami. Betapa tidak, mereka hidup di pengungsian di negara orang dengan segala keterbatasannya. Lambaian tangan dan pelukan dari anak-anak menyambut kedatangan tim YDSF. Bahagiannya mereka melihat saudaranya datang dari jauh membawa salam persaudaraan.

Bagi kami, ini pertama kalinya tim kemanusiaan YDSF langsung menginjakkan kaki dalam penyaluran bantuan bagi saudara-saudara kita di Palestina. Namun, itu bukanlah program kemanusiaan awalan kita bagi mereka. Amalan itu sudah dimulai belasan tahun lalu. Penggalangan dan distribusi bantuan sudah kami lakukan dengan menggandeng mitra kemanusiaan di luar negeri atau dalam negeri.

Kami bersyukur, karena ini menjadi catatan sejarah bagi YDSF dengan berbagai bantuan program kemanusiaan bagi Palestina selama ini. Komitmen kami, akan terus membersamai rakyat Palestina hingga Palestina Merdeka! ***

DAFTAR ISI

SESUAIKAN KEBUTUHAN JANGAN BERLEBIHAN

08

Ruang
Utama

08

Sampah Makanan
Mencemari Lingkungan

10

Beli karena Butuh,
Bukan Ingin

05 SELASAR

27 BIJJA

07 DOA

29 RAGAM
PENYALURAN

12 YDSF TERKINI

37 BRANKAS

16 PINTAR WAKAF

38 KOMIK

20 KONSULTASI
KESEHATAN

40 TAKZIAH

24 HALAL HARAM

41 POJOK

18

KONSULTASI
AGAMA

Mewarisi
Hutang
Orang
tua



Edisi 438 | September 2024 | Safar-Rabiul Awwal 1446H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Terhindar dari Sifat Tamak

اللَّهُمَّ قِنِي شُحَّ نَفْسِي وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُفْلِحِينَ

Allahumma qinii syuhha nafsii, waj'alnii minal muflihiin.

Artinya:

Ya Allah, hilangkanlah dariku sifat pelit (lagi tamak),
dan jadikanlah aku orang-orang yang beruntung.

(Sumber: Ad Du'a min Al Kitab wa As Sunnah)

SAMPAH MAKANAN MENCEMARI LINGKUNGAN

Indonesia yang ber juluk negeri *gemah ripah loh jinawi*, negeri yang makmur, ternyata menjadi negara kedua setelah Timor Leste yang memiliki tingkat kelaparan paling tinggi. Setidaknya begitulah menurut *Global Hunger Index (GHI)* mengenai tingkat kelaparan di ASEAN pada tahun 2023. Indonesia mendapat skor 17,6 index kelaparan. Semakin tinggi angka maka semakin krisis masalah kelaparan.

Sungguh memiriskan ketika membandingkan tingkat kelaparan itu berbanding dengan jumlah sampah makanan yang dihasilkan orang awak. Dikutip dari *United Nations Environment Programme (UNEP)* pada tahun 2021, total sampah sisa makanan di Indonesia mencapai 20,93 juta ton per tahun. Nilai tersebut menempati posisi keempat terbesar di dunia setelah China, India, dan Nigeria.

Jika dikalkulasikan, 20,93 juta ton ini memberikan kerugian sekitar Rp231 - 551 triliun. CNBC Indonesia memberitakan bahwa ratusan triliun itu seharusnya bisa memberi makan sekitar 30% - 40% populasi Indonesia.

Dua fenomena keterbelakangan ini pun muncul menjadi paradoks. Mengapa Indonesia yang lekat dengan krisis kelaparan justru membuang triliunan rupiah di tempat sampah?

Kalimat 'minta sedekahnya, belum makan 3 hari' masih sering terdengar. Cerminan kehidupan nyata di Indonesia.

"Banyaknya limbah makanan ini seharusnya tidak terjadi manakala kita peduli terhadap makanan yang kita punya," kata pemerhati lingkungan, Dr. H. Satrijo Wiweko, MT kepada tim *Majalah Al Falah*.

Menurutnya, masyarakat Indonesia seharusnya bisa mencukupkan makanan agar tidak menjadi sampah. Sampah makanan dapat berakibat buruk dari segi kebersihan maupun kesehatan lingkungan bila tertimbun terlalu lama.

Penerima penghargaan *Kalpataru* ini menyampaikan jika sampah makanan yang ditumpuk di tempat pembuangan akhir (TPA) akan menimbulkan bau yang sangat menyengat.

"Dari bau yang menyengat itu bisa muncul gas metana," ujar Satrijo.



Gas metana itu, lanjutnya, bisa menimbulkan ledakan dan kebakaran. Kasus kebakaran di tempat pembuangan akhir tidak bisa dianggap main-main. Beberapa kasus kebakaran akibat ledakan gas metana di TPA sebelumnya terjadi di TPA Leuwigajah, Cimahi, Bandung. Peristiwa tahun 2005 silam ini dinobatkan sebagai peristiwa kebakaran tempat sampah terbesar di Indonesia.

Bahaya sampah sisa makanan tidak hanya menimbulkan kebakaran. Pekatnya bau yang ditimbulkan dari tempat pembuangan akhir itu bahkan bisa mencemari udara hingga radius 5 kilometer. Bau busuk itu pula yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan ketika terhirup.

“Dampak yang paling ringan ya perut kita mual, kepala kita bisa pusing dan muntah,” ujarnya.

Belum lagi, sampah sisa makanan basi yang menumpuk akan berubah warna dan bentuk menjadi cairan busuk. Satrijo menyebut itu sebagai lindi atau licit. Air sampah berwarna hitam keruh dan berbau sangat busuk.

Adanya bau yang bersumber dari sampah busuk itu tentunya mengundang datangnya lalat yang merupakan vektor mekanik pembawa penyakit, antara lain sakit perut seperti diare.

Tiga Langkah

Satrijo Wiweko yang juga menjabat sebagai Direktur Sahabat Lingkungan itu memberikan arahan, bila makanan sudah terlanjur menjadi sampah, hendaklah dikelola agar menjadi limbah yang bermanfaat.

“Prinsip yang pertama adalah me-*reduce* atau artinya mengurangi, terus kemudian *reuse*, dan *recycle*,” katanya.

Pertama *reduce*, yaitu mengurangi terbuangnya makanan. Hal ini perlu diperhatikan ketika hendak makan. Dengan menakar makanan yang akan dimakan diharapkan dapat mengurangi sampah makanan.

Makanan yang sekiranya masih baik dan layak untuk dibagikan, sebaiknya segera dibagikan. Selain memberikan kebahagiaan untuk orang lain, juga mampu menghindar dari sifat berlebih-lebihan. Pahala atas

kebaikan itu juga akan berakibat baik pada diri sendiri.

Kedua adalah *reuse*, yaitu menggunakan kembali sampah sisa makan. Dapat digunakan untuk pakan ternak dan lain-lain. Sedangkan yang terakhir ialah me-*recycle* sampah sisa makanan agar menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan kembali.

“Bisa digunakan untuk kompos, pupuk cair, bahkan dibuat kompor dari gas metana, itu akan mengurangi beban ekonomi masyarakat,” imbuhnya.

Berhenti Makan

Rasulullah Muhammad saw mengimbau umatnya untuk tidak makan berlebih-lebihan. Seperti yang disampaikan dalam haditsnya.

“Tiada tempat yang manusia isi yang lebih buruk ketimbang perut. Cukupilah bagi anak Adam memakan beberapa suapan untuk menegakkan punggungnya. Namun jika ia harus (melebihinya) maka hendaknya sepertiga perutnya (diisi) untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga lagi untuk bernapas.” (HR. Ahmad)

Begitu pula firman Allah dalam surat Al-A’raf:

“Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A’raf: 31)

Mengacu pada Al-Qur’an dan Hadits di atas, ada kalanya adab makan ialah berhenti sebelum kenyang. Agar terhindar dari perilaku berlebih terhadap makanan, seyogyanya pandai bersyukur akan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. khususnya dalam perihal makanan.

Mengambil makan sesuai kebutuhan dan makan dengan cara yang baik dan benar tentu dapat mendukung ekosistem yang sehat. Sebelum makanan basi lalu terbuang, bersedekah kepada sesama adalah cara yang baik. ***



Beli karena Butuh, Bukan Ingin

Tradisi jual beli boleh jadi setua umur manusia. Dimulai dari barter barang, berlanjut dengan nilai tukar. Dan kini sudah umum transaksi digital, *cashless*.

Umumnya orang sudah *mafhum* bahwa kebiasaan membeli yang tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan kebiasaan konsumtif. Basu Swastha dalam bukunya mendeskripsikan perilaku konsumtif merupakan kondisi ketika seseorang tidak bisa lagi membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Anggaran yang seharusnya untuk kebutuhan, terhamburkan akibat pola konsumtif.

Budaya konsumtif sepertinya telah menjadi *habit* masyarakat Indonesia. Misalnya ketika mendekati Idulfitri, kebanyakan orang berbondong menyerbu toko untuk berburu aneka sepatu termasuk baju baru. Padahal jika ditelaah, bisa jadi di rumah masih banyak yang masih layak

dikenakan.

Menjelang perayaan umat muslim terbesar itu, tak sedikit yang berburu barang elektronik, TV hingga *smartphone*. Bahkan tak sedikit yang rela berhutang demi mendatangkan mobil dan motor baru "khusus lebaran". Hal yang sama terjadi pada perilaku belanja makanan. Asal belanja makanan tak peduli kegunaannya.

Ustadz sekaligus pendakwah Marzuki Imron pun turut berkomentar. Kepada Tim Redaksi, ustadz yang dikenal sering memakai kostum kartun Jepang Naruto ini membenarkan jika masyarakat Indonesia memang senang berbelanja.

Berbelanja kebutuhan memang tidak dilarang, membeli makanan pun tidak dilarang. Tapi Allah Swt. jelas-jelas melarang pemborosan dan menghambur-hamburkan harta.

"Kadang kala belinya bukan karena butuh, tapi karena ingin," kata Ustadz Marzuki.

Israf dan Mubadzir

Perilaku berhambur-hamburan atau boros tertera jelas dalam Al-Qur'an. Allah Swt. menjelaskan dalam dua pembahasan, *israf* dan *tabzir*. Dua istilah yang dikenal dengan mubadzir ini sama-sama dilarang Allah. Keduanya sama-sama memiliki makna pemborosan. Perintahnya jelas dilarang dalam surat Al-Qur'an.

Lalu apa bedanya?

Meski sama-sama memiliki makna tentang menghambur-hamburkan harta, keduanya punya perbedaan. *Israf* merujuk pada penggunaan harta untuk sesuatu yang benar, namun melebihi batas yang dibenarkan. Sedangkan *tabdzir* atau mubadzir, merupakan penggunaan harta untuk sesuatu yang tidak benar.

Sebagai contoh, orang yang membeli makan dalam jumlah banyak melebihi kemampuan perutnya, itu dinamakan *israf*. Memenuhi kebutuhan makanan merupakan sesuatu yang benar, namun apabila membelinya dengan jumlah berlebih, itu yang dilarang, disebut sebagai *israf*.

Allah Swt. berfirman dalam surat Al-An'am:

"Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-An'am : 141)

"Jadi makan itu memang untuk sesuatu yang penting buat dirinya, memang sesuai dengan kemanfaatan, tapi kalau belinya berlebihan nah itu namanya *israf*," tutur Marzuki.

Berbeda dengan *Israf*, Ustadz yang memiliki nama dakwah Ustadz Naruto ini menjelaskan bahwa *tabzir* atau mubadzir merupakan perbuatan menghamburkan harta di jalan yang salah, bisa seperti maksiat atau tindakan yang mengarah pada perbuatan dosa. Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra:

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya." (QS. Al-Isra : 27)

Allah tidak menyukai perbuatan hamba-Nya yang menghambur-hamburkan uang. Maka dalam surat Al-Isra sebelum ayat tersebut diturunkan, alangkah baiknya jika memiliki kelebihan harta, baik itu harta benda maupun makanan, hendaklah disedekahkan kepada yang membutuhkan. Bisa kepada keluarga, maupun orang-orang yang tidak mampu, seperti dhuafa dan anak yatim.

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros." (QS. Al-Isra : 26)

Tips



Setelah mengetahui perintah dalam Al-Qur'an bahwa perbuatan *israf* dan mubadzir merupakan perbuatan yang dilarang Allah, dari pada harta terbuang sia-sia alangkah baiknya disedekahkan kepada saudara yang lebih membutuhkan. Faktanya masih banyak saudara kita yang membutuhkan uluran tangan dan kepedulian sesama.

"Dari pada timbul *israf* dan mubadzir kemudian menjadi sampah, mending disumbangkan," kata pendakwah kelahiran Surabaya ini.

Untuk menghindari *israf* dan mubadzir, Ustadz Naruto memberikan tips:

- Beli karena butuh, bukan karena ingin. 
- Beli sesuai takaran, jangan membeli secara berlebih. 
- Infaqkan atau sedekahkan yang sudah tidak dipakai dengan cara yang layak. (Baik itu barang atau makanan). 
- Didik anak sejak dini agar terbiasa belanja terarah. *** 



Palestina, Kami Datang!

Selama satu pekan lebih di akhir Juli dan awal Agustus lalu, Tim Kemanusiaan Lembaga Amil Zakat dan Wakaf Nasional Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) mendistribusikan bantuan ke sembilan lokasi kamp pengungsi di perbatasan Palestina-Yordania.



Misi penyaluran bantuan tersebut merupakan bentuk kolaborasi YDSF bersama Masjid Jogokariyan, Yogyakarta. Bantuan kemanusiaan yang terhimpun juga diperoleh dari berbagai mitra YDSF, baik lembaga, perusahaan, dan perorangan. Total, terkumpul Rp1,6 miliar yang manfaatnya dirasakan sekitar 5.000 pengungsi.

Rokhmad Hidayat, koordinator Tim Kemanusiaan YDSF mengatakan, YDSF berhasil menjangkau 9 kamp pengungsian terdekat dengan perbatasan Palestina dan Yordania.

Bantuan dirupakan dalam bentuk paket sembako berisi 16 jenis bahan pokok serta makanan hangat siap saji.

"Beberapa hari ini kita telah mendistribusikan berbagai bahan pangan siap makan serta paket kebutuhan lainnya yang terdiri dari 16 jenis kebutuhan pokok, seperti tepung, beras, gula, mie, pasta, ikan kaleng, daging kaleng, ayam beku, daging beku, susu bubuk, bumbu masak, keju, roti khubus, hingga kacang-kacangan," kata Rokhmad, saat memberikan reportase langsung melalui akun instagram resmi [YDSF @ydsfku](https://www.instagram.com/ydsfku) dari Amman, Yordania.

Tim Kemanusiaan YDSF dan Masjid Jogokariyan, Yogyakarta telah terbang ke Ibukota Yordania, Amman sejak Jumat (26/7). Setibanya di Yordania, para relawan

kemanusiaan ini langsung berkoordinasi dengan relawan setempat untuk persiapan distribusi bantuan serta akses ke wilayah pengungsian yang tersebar di beberapa provinsi.

"Sesampainya di Amman, kami berkoordinasi dengan mitra lokal dan keesokan harinya langsung ke kamp-kamp pengungsian," tambahnya saat melakukan siaran di Radio *Suara Muslim* setibanya di Indonesia.

Pada hari kedua, lanjut Rokhmad, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pengepakan 16 jenis kebutuhan di gudang terdekat dengan kamp Rusaifah di Zarqo. *Packing* paket bantuan dibantu relawan mahasiswa Indonesia di Yordania dan lembaga kemanusiaan lokal *Islamic Center Charity Society* (ICCS). Pengemasan bantuan 1.000 paket lebih dilakukan di gudang di Provinsi Jerash dalam sehari.

"Kita melakukannya mulai jam 10 pagi sampai jam 9 malam. Selanjutnya kami mengunjungi setiap kamp sesuai dengan jadwal yang sudah kita kondisikan," ujarnya.

Selama rentang waktu satu pekan itu, paket bantuan YDSF dikirim menggunakan truk setiap harinya dan menjangkau wilayah pengungsi di Rusaifah, Zarqo, Jerash, Mujabalesh, Irbid, Sukhna, Jabal Nadhif, *Camp Joufa*, hingga perbatasan Yordania dan Tepi Barat, Palestina.

Mahmud Qurneh, Koordinator Area ICCS



di Kota Amman, Yordania mengutarakan rasa haru dan bahagia atas distribusi bantuan yang diupayakan YDSF untuk pengungsi Palestina.

“Terima kasih atas bantuan bahan pokok ini dan akan kami teruskan kepada pengungsi dan warga Gaza yang membutuhkan,” ujar Mahmud Qurneh dalam Bahasa Arab.

Kondisi Pengungsi

Kondisi warga Palestina di kamp-kamp pengungsian dinilai Rokhmad cukup miris dan memprihatinkan. Pasokan kebutuhan pokok dan kesehatan hanya mengandalkan bantuan yang datang. Sedangkan suhu udara di *camp* pengungsian cukup tinggi sekitar 38° – 40° celsius saat siang hari dan berubah drastis menjadi dingin di malam harinya.

Meskipun YDSF telah mendatangi sembilan *camp* pengungsian di perbatasan Palestina-Yordania, masih terdapat tiga lokasi kamp lainnya yang belum mendapatkan bantuan.

“Tiga *camp* ini belum *tercover* atau belum tertangani penuh oleh Yordania atau lembaga dari PBB,” tukasnya.

Rokhmad menjelaskan, *camp* pengungsian banyak dihuni oleh wanita dan anak-anak. Bantuan yang didistribusikan YDSF pun belum bisa menjangkau keseluruhan pengungsi yang ada, baik bantuan sembako maupun makanan hangat siap saji. YDSF memprioritaskan bantuan untuk lansia di atas 50 tahun, wanita, dan anak-anak.

Suasana haru juga sempat dirasakan Rokhmad saat tiba di *camp* Irbid. *Camp* yang letaknya berdekatan dengan perbatasan Palestina itu dihuni hampir 100 ribu jiwa. Ketika tiba di sana, sekumpulan anak-anak sudah mulai memandangi truk YDSF yang datang.

“Orang dewasa apalagi anak-anaknya, berlarian mendatangi kami, mengajak ngobrol dengan bahasanya. Karena sama-sama tidak mengerti, mereka meresponnya dengan senyuman dan pelukan. Iya mereka memeluk,” kata Rokhmad, terharu.

Ditahan Penjaga

Dampak meninggalnya tokoh sentral

Palestina, Ismail Haniyeh semakin memanaskan situasi di Yordania (31/7). Kondisi siaga pihak aparat dan tentara Yordania di perbatasan ternyata juga berdampak pada proses penyaluran bantuan.

Rombongan Tim Kemanusiaan YDSF sempat ditahan dan diinterogasi selama empat jam, sebelum akhirnya dibebaskan malam hari. “Saya ingat betul, waktu itu hari Jumat tanggal 2 (Agustus 2024, red.),” katanya.

Saat tim kemanusiaan tiba di perbatasan, pihak keamanan dan migrasi setempat mendatangi relawan YDSF. “Mereka secara tidak langsung mencurigai kami,” katanya.

Rombongan mencoba memahami situasi di Palestina dan negara sekitar memang memanaskan pasca wafatnya Ismail Haniyeh.

“Waktu ditahan itu, paspor kami diminta. Kami diinterogasi dari pukul setengah enam sore sampai setengah 10 malam. Bahkan dokumentasi untuk laporan donatur yang kita ambil di perbatasan dihapus juga oleh aparat. Jujur kami tegang,” lanjutnya.

Akhirnya kami dibebaskan setelah salah satu relawan YDSF memiliki relasi dengan keluarga Kerajaan Yordania, *Princess Ghida*. Tidak menunggu lama, pihak Pemerintah Kerajaan Yordania kemudian menghubungi petugas keamanan di perbatasan untuk membebaskan.

“*Princess Ghida* ini mau berkomunikasi dengan penjaga pos perbatasan dan imigrasi serta meyakinkan jika rombongan kami memiliki niat baik untuk membantu Yordania dan Palestina. *Alhamdulillah*, akhirnya kami dipersilakan melanjutkan perjalanan,” kenangnya.

Dua hari sebelum kembali ke tanah air Indonesia, tim kemanusiaan YDSF dan Masjid Jogokariyan mendapatkan informasi dari mitra lokal di Yordania. Bahwa, ada anak-anak menderita kanker, yang sangat memerlukan perhatian dan bantuan berobat.

Setelah mengabarkan kepada tim *fundraising* di tanah air, *Alhamdulillah*, terkumpul Rp136.500.000. Atau masing-masing sekitar USD 300 untuk setiap 28 anak pasien kanker. **(tim)**

PALESTINA, KAMI DATANG

27 Juli 2024

Proses pengemasan bantuan berupa 16 jenis bahan pokok senilai Rp1,2 miliar di Russeifah, Zarqo, Yordania untuk 1.420 penduduk Palestina.



28 Juli 2024

Distribusi 100 paket *hot meal* (makanan hangat) dan bahan pokok Kamp Gaza, Jerash, Yordania.



29 Juli 2024

100 paket bahan makanan pokok dan makanan hangat disalurkan untuk Kamp Mujabalesh, Amman, Yordania.

31 Juli 2024

Distribusi paket berisi 16 jenis bahan pokok disalurkan ke 1.100 warga Palestina di Kamp Sukha, Kamp Russeifah, dan Kamp Zarqo, Yordania.





2024

Paket bantuan
is bahan
urkan untuk
Palestina di
a, Kamp
an Kamp
ania.



01 Agustus 2024

Distribusi paket *hot meal* (makanan hangat) dan bahan pokok untuk 100 warga Palestina di Kamp Jabal Nadhif, Amman, Yordania.

02 Agustus 2024

Sebanyak 700 paket bantuan (bahan pokok) dikawal masuk ke perbatasan Yordania dan Tepi Barat Palestina. Sementara 100 paket lainnya (bahan pokok dan makanan hangat) disalurkan secara langsung di Kamp Irbid, Yordania.



03 Agustus 2024

Distribusi 100 paket bahan pokok dan makanan hangat di Kamp Joufa, Amman, Yordania.



Pintar Wakaf

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Mengenal Lebih Dekat
Wakaf Produktif

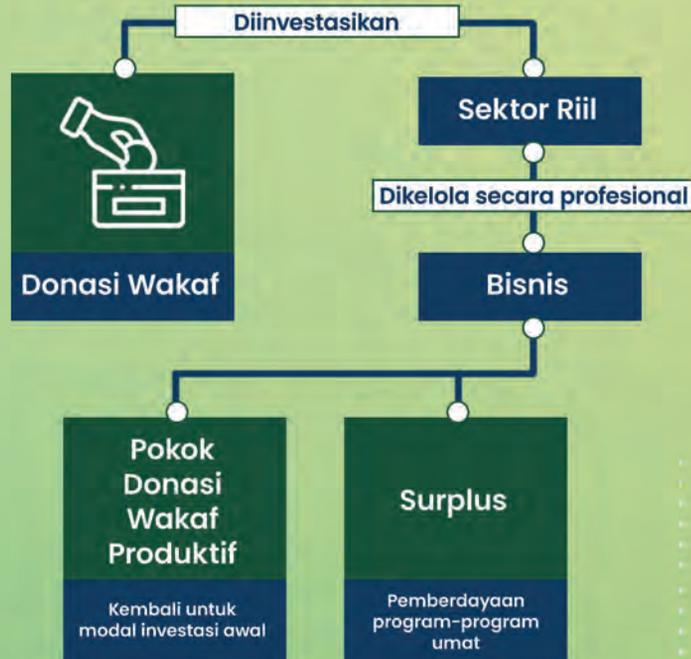


Wakaf Produktif itu apa, ya?

Wakaf produktif merupakan sebuah pengelolaan **donasi wakaf secara produktif** sehingga mampu menghasilkan **surplus** atau keuntungan berlanjut.

Dari surplus tersebut, nantinya akan digunakan sebagai dana untuk **memberdayakan umat**, seperti bantuan biaya pendidikan, pelayanan kesehatan, bantuan biaya hidup, dan sebagainya. Para **penerima manfaat dari wakaf** tersebut dikenal dengan istilah **mauquf alaih**.

Pengelolaan Wakaf Produktif



Contoh Pengelolaan Wakaf Produktif

Penerapan wakaf produktif dapat dilakukan dalam berbagai bidang. Asalkan tetap memperhatikan **peraturan pemerintah** dan **sesuai unsur syari**. Beberapa contohnya:

1. Wakaf Lahan Pertanian atau Perkebunan

Benda yang diwakafkan bisa berupa **lahan sawah** atau **tanah perkebunan**. Lalu, lahan tersebut **dikelola secara profesional** dan **produktif** seperti ditanami padi, jagung, buah-buahan, dll. Baru, nantinya hasil surplus dari wakaf tersebut diberikan pada mauquf alaih.

2. Wakaf Hewan Ternak

Wakaf ini dilakukan dengan cara **pemeliharaan hewan ternak**. Ada dua cara, yaitu **fatteninng** (penggemukan) atau **breeding** (pembibitan). Tujuannya untuk memenuhi **kebutuhan pangan** masyarakat atau mauquf alaih berupa **daging** dan **hasil ternak** lainnya. Selain itu, hasil ternak juga bisa **dijual** yang nantinya bisa disalurkan kepada mauquf alaih dalam bentuk **bantuan lainnya**.

3. Wakaf Restoran

Wakaf ini dilakukan dengan cara pihak restoran mewakafkan sejumlah **prosentase profitnya** yang sudah disepakati dalam **MoU** untuk selanjutnya yang **disalurkan** kepada mauquf alaih.

4. Wakaf Saham

Wakaf ini memungkinkan sebuah perusahaan **mewakafkan sebagian saham** dan diberikan kepada **nazhir** atau lembaga pengelola wakaf. Dari hasilnya, dapat **diberikan** kepada **mauquf alaih**.





MEWARISI HUTANG ORANG TUA

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.
(Dewan Syariah YDSF)



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Mohon izin bertanya, Ustadz, bagaimana jika seorang ahli waris tidak sanggup melunasi hutang orang tuanya? Apakah konsekuensi hutang yang ditinggalkan oleh orang tua berlanjut kepada ahli waris?

Lalu, bagaimana jika ketidakmampuan melunasi hutang berlanjut lagi hingga beberapa generasi selanjutnya? Apakah penanggung beban hutang terakhir adalah ahli waris terakhir?

Mohon pencerahannya Ustadz, karena bisa saja ahli waris dalam keadaan benar-benar tidak mampu, sedang hutang orang tua terlampau sangat banyak.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Hendaknya dipahami, hutang mayit itu terkait hak adami. Menurut hadits, tidak akan tuntas sampai terselesaikannya, kecuali pihak yang memberi hutang memang telah mengikhlikannya. Untuk itu, harta waris belum boleh dibagi untuk ahli waris sampai terselesaikan hak-haknya. Yaitu (1) biaya pemakaman; (2) tanggungan hutang; dan (3) wasiat jika memang ada.

Maka, penyelesaian hutang mayit diutamakan dari harta peninggalannya itu. Jika tidak mencukupi, tentu dari harta ahli waris, khususnya harta anaknya. Ketahuilah bahwa harta anak itu adalah juga harta orang tua.

Jika memang masih tidak mampu, semoga mendapatkan janji Nabi saw., bahwa kondisi orang yang seperti itu dijamin oleh Rasulullah saw. Maka berbahagialah menjadi umat Nabi Muhammad saw. *

SIFAT AIR SUMUR BERUBAH

Assalamu'alamuk warahmatullah wabarakatuh,

Rumah saya terletak di pesisir, hanya berjarak sekitar 10 meter dari bibir pantai. Di sana kami memiliki sumur yang digunakan untuk mandi hingga berwudhu.

Menilik dari warnanya, airnya cenderung kurang jernih. Berbau karang yang cukup menyengat. Rasanya pun cenderung payau, seperti perpaduan antara air laut dan air tawar.

Setahu saya air laut memang sah jika digunakan untuk berwudhu, akan tetapi dalam kasus yang saya alami adalah air di dalam sumur, yang memiliki kecenderungan tidak jernih, berasa payau dan bau yang pekat.

Apakah air dengan kondisi seperti itu sah untuk wudhu dan bersuci dari hadas, Ustadz?

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Kaidahnya, jika air itu kurang dua *qulah*, maka apabila sifat air berubah, baik warna, bau maupun rasanya, maka tidak layak dijadikan alat kesucian. Namun jika ukuran tempatnya lebih dari dua *qulah*, apalagi air dalam sumur, maka perubahan sifat air tidak memengaruhi kesuciannya.

Berlaku hadits bahwa air tersebut tidak ternajisi. Tinggal pemakainya mau atau tidak melihat kondisi air seperti yang Anda ceritakan. Karena lokasi Anda tidak jauh dari air laut, apa tidak lebih baik bersuci dengannya, tentu lebih aman. *





Biduran Pasca Makan Siomay

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,
Dokter.*

Sepekan ini, saya mengalami biduran. Awalnya terasa gatal dan ada beberapa bentol besar seperti digigit nyamuk di area lengan kanan, sekitar 2 x 6 cm. Sedangkan di area pergelangan tangan kiri, ada bintil-bintil kecil dengan diameter sekitar 2 x 3 cm. Setelah digaruk, kedua area tersebut meluas. Dalam beberapa hari, makin meluas lagi.

Saya coba oles bergantian menggunakan Caladine Lotion, minyak kayu putih, krim Petroleum Jelly, hingga pasta gigi (agar terasa dingin). Selain itu, pada hari ke-5 biduran, saya coba minum 1 pil Cetirizine 10 mg dalam sehari.



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Saya ingat, siang hari sebelum biduran tersebut muncul saya makan siamay ikan dan telur. Biasanya saya tidak alergi terhadap makanan tersebut. Tapi saat itu, kondisi badan memang agak drop.

Seorang teman menyarankan untuk cek darah. Namun alhamdulillah, di hari ke-8, kondisi kulit sudah semakin membaik dan tidak semenyenangkan seperti beberapa hari sebelumnya. Kulit yang kering pun sudah mulai mengelupas dan tidak setebal kemarin. Saya juga bingung kalau mau cek darah ke mana dan bagaimana mengatakannya?

Mohon penjelasan Dokter. Apakah benar biduran dikarenakan ada bakteri dalam darah? Bagaimana gejala adanya bakteri dalam darah?

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Bakteri di dalam darah tidak ada hubungannya dengan biduran. Jika diperiksa ke laboratorium terkait biduran, hanya akan didapati peningkatan leukositnya saja.

Jika kemampuan daya tubuh bisa mengatasi, maka bakteri di dalam darah akan terbunuh dengan sendirinya oleh daya tahan tubuh kita.

Kalau daya tahan tubuh kita tidak mampu membunuh bakteri yang masuk ke tubuh, maka bakteri akan bertumbuh dan menimbulkan beberapa gejala. Gejala yang diidap dapat berupa demam. Serta, uji laboratorium dengan cara kultur darah hanya akan ditemukan peningkatan leukosit.

Biduran merupakan penyakit yang kaitannya dengan alergi, maka konsultasi bisa dilakukan ke Dokter Kulit. Kemudian Dokter Kulit akan melakukan tes alergi,

biasanya dengan menyuntikkan zat alergen ke lengan.

Konsul ke Dokter Kulit itu merupakan suatu usaha. Karena terkadang, masih sulit ditemukan penyebab alergi terinfeksi dari zat apa.

Namun ada beberapa solusi yang alangkah baiknya patut dicoba. Seperti menghindari konsumsi makanan laut terlebih dahulu. Jika sudah stabil dari gejala alergi sekitar 2 - 3 bulan, bisa dicoba untuk kembali mengonsumsi makanan laut.

Alternatif ketika mendapati pantangan mengonsumsi ikan laut bisa dengan beralih ke ikan tawar. Seperti ikan gurame, belut, lele, ikan mas, ikan bandeng, nila, udang darat, yuyu, mujair, wader, dll.

Meskipun dalam beberapa kasus mengonsumsi makanan air darat bisa menjadi penyebab alergi, namun lebih jarang ketimbang sari laut.

Perhatikan juga masalah problem hidup lainnya, seperti rasa tertekan atau frustrasi. Misalnya ada masalah di pekerjaan, seperti konflik antar rekan kerja atau problem keuangan, dll.

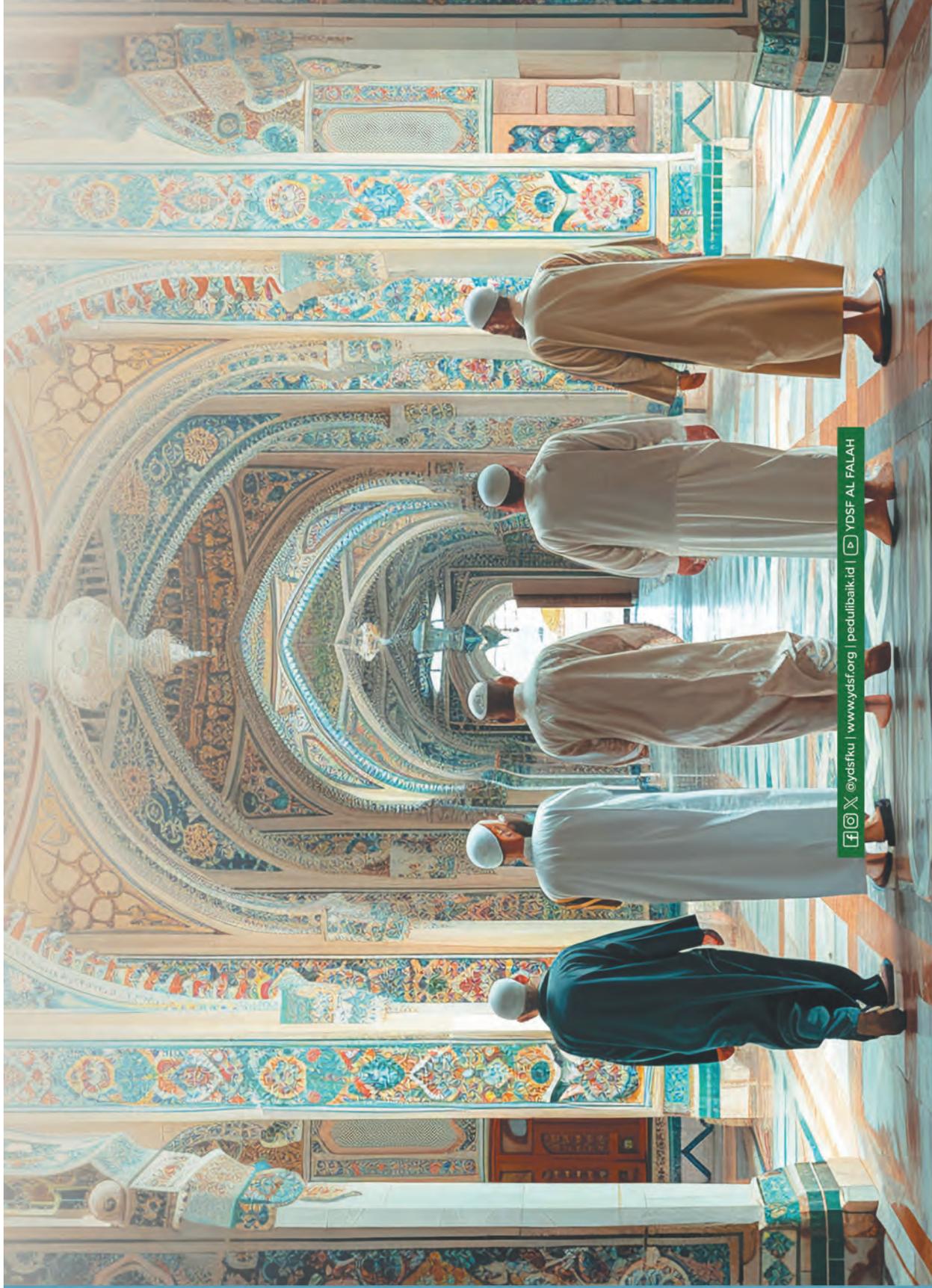
Masalah yang tidak teratasi dengan baik, bisa juga menjadi pemicu munculnya gejala alergi.

Misalnya kita rentan dengan alergi udang dengan kategori ringan, efeknya dari alergi itu tidak muncul gejala apapun. Namun, bisa jadi gejala alergi udang itu muncul jika dipicu juga dengan adanya masalah psikologis yang tidak teratasi dengan baik. Jika ada masalah terkait psikologis, maka bisa dikonsultasikan ke psikolog atau ke psikiater.

Demikian semoga bermanfaat. ***

**Istiqamah terkadang
memang melelahkan.**

**Tapi, percayalah
Allah akan selalu
ada untuk
menguatkan.**



F @ydsfku | www.ydsf.org | pedulibaik.id | YDSF AL FALAH



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Pemerhati Kebijakan JPH)

MENGGELONGGONG SAPI Haram dan Tak Berkah

Terlalu! Di tengah upaya menyosialisasikan sertifikasi halal yang digencarkan menjelang penerapan wajib sertifikasi halal 2024, ternyata praktek penggelonggongan sapi masih marak dilakukan. Bahkan menjelang Iduladha pun ada penjual yang menggelonggong sapi yang sebelum dipamerkan sebagai hewan kurban. Maksudnya agar sapi tampak gemuk dan harga didongkrak naik. Tentu saja sapi yang digelonggong meski tampak gemuk, tapi tidak gesit, malah seperti sapi sakit.

Sungguh naif melakukan segala cara demi uang. Padahal dari sisi jumlah tidak seberapa. Dengan digelonggong, paling hanya bisa menaikkan berat sapi sekitar 10 - 15 kilogram. Jika harga daging per kilogram Rp150.000, jika naiknya 15 kilogram, hanya memperoleh tambahan Rp 2.250.000. Tidak seberapa dibandingkan dengan perbuatan buruknya.

Memang daging sapi gelonggongan tetap halal selama penyembelihannya benar karena saat disembelih sapi masih dalam keadaan hidup. Namun perbuatan menggelonggong jelas menyiksa binatang

yang diharamkan agama. Karena itu penghasilan dari praktek menggelonggong ini sama sekali tak ada berkahnya.

Praktek menggelonggong sapi dilakukan dengan cara memasukkan air secara paksa melalui selang atau pipa lewat mulut sapi. Hewan pun tidak berdaya dan sempoyongan karena terlalu banyak kemasukan air. Praktek ini sungguh tidak manusiawi meskipun diterapkan pada hewan. Ini bentuk penyiksaan.

Kesejahteraan Hewan

Secara naluriah, manusia mempunyai sikap belas kasihan kepada sesama makhluk Allah, termasuk binatang. Itulah sebabnya di negara-negara maju muncul konsep *animal welfare* yang kemudian diterjemahkan dengan kesejahteraan hewan. *Animal welfare* mencakup pemenuhan lima prinsip kebebasan hewan (*Five of Freedom*) yang dicetuskan oleh OIE (*World Organisation for Animal Health*) di Inggris sejak tahun 1992.

Lima prinsip kebebasan tersebut terdiri meliputi: (1) bebas dari lapar dan haus, (2)



bebas dari ketidaknyamanan, (3) bebas dari rasa sakit, luka/cedera dan penyakit, (4) bebas mengekspresikan perilaku normal dan alami, dan (5) bebas dari rasa takut dan tertekan. Konsep ini yang kemudian menjadi kesepakatan internasional.

Pada UU No. 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah diubah dengan UU N). 41 tahun 2014 dinyatakan: "Kesejahteraan Hewan adalah segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan menurut ukuran perilaku alami hewan yang perlu diterapkan dan ditegakkan untuk melindungi hewan dari perlakuan setiap orang yang tidak layak terhadap hewan yang dimanfaatkan manusia".

Berikutnya pada UU No. 18 tahun 2009 pasal 66 ayat (2) huruf f dan g dinyatakan: pemotongan dan pembunuhan hewan dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga hewan bebas dari rasa sakit, rasa takut dan tertekan, penganiayaan, dan penyalahgunaan, serta perlakuan terhadap hewan harus dihindari dari tindakan penganiayaan dan penyalahgunaan.

Lebih-lebih sudah tentu dalam ajaran Islam. Agama ini mengajarkan ihsan. Nabi Muhammad Saw menyampaikan: *"Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan (berbuat baik) terhadap segala sesuatu. Apabila kamu membunuh, maka lakukanlah dengan baik dan apabila kamu menyembelih maka lakukanlah dengan baik. Dan hendaklah seorang dari kamu, menajamkan pisanya dan hendaklah ia menyenangkan hewan sembelihannya"*. (HR. Muslim, At-Tirmidzi, dan An-Nasa'i).

Segala tindakan yang berdampak pada terjadinya penyiksaan binatang dilarang ajaran Islam. Misalnya, Islam melarang mengadu atau menyabung binatang, sebagaimana hadits Rasulullah Saw: *"Rasulullah Saw melarang mengadu/ menyabung binatang."* (HR At-Tirmidzi dan Abu Dawud). Islam juga melarang memberikan beban terlalu berat kepada binatang untuk mengangkat barang, sebagaimana sabda Nabi Saw: *"Apakah engkau tidak takut kepada Allah mengenai binatang ini yang telah diberikan Allah*

kepadamu? Dia memberitahu kepadaku bahwa engkau telah membiarkannya lapar dan membebaninya dengan pekerjaan-pekerjaan yang berat." (HR. Muslim, Abu Daud dan Ahmad)

Virus

Ciri yang biasa tampak dari sapi yang telah digelonggong, biasanya menjadi tidak gesit karena tubuhnya kelebihan air. Selain itu pada saat disembelih biasanya keluar air deras. Berikutnya daging dari sapi yang digelonggong berwarna pucat, konsistensi daging lembek, permukaan daging basah, dan biasanya penjual tidak menggantung daging tersebut karena bila digantung, air akan banyak menetes dari daging. Karena itu penggelonggongan sebenarnya juga merupakan bentuk penipuan, karena dengan digelonggong ada penambahan berat yang disebabkan adanya kandungan air.

Dampak negatif penggelonggongan selain merupakan penyiksaan dan penipuan, daging gelonggongan sudah tidak mengandung protein lagi, karena mudah membusuk. Daging gelonggongan sangat mudah sekali ditempati bakteri, virus, dan hewan bersel satu seperti protozoa. Orang yang memakannya sangat rentan terkena berbagai macam penyakit. Pemberian air minum kepada sapi secara berlebihan akan melemahkan daya tahan sapi, yang bisa berdampak pada manusia yang mengonsumsi dagingnya.

Perlu ketegasan dan penegakan hukumnya.

Pada pasal UU No. 41 tahun 2014 pasal 91 B ayat (1) dinyatakan, setiap orang yang menganiaya dan/ atau menyalahgunakan hewan sehingga mengakibatkan cacat dan/ atau tidak produktif dipidana dengan pidana kurungan paling singkat 1 (satu) bulan dan paling lama 6 (enam) bulan dan denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan paling banyak Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah). Selanjutnya pada KUHP Pasal 302 ayat (2) dapat dikenakan pidana hingga 9 bulan. Sanksi ini relatif ringan, mungkin pertimbangannya karena perbuatan itu terjadi pada binatang. Namun dengan ketegasan pemberlakuannya, setidaknya dapat menekan angka pelanggaran. ***



Dukung

DAKWAH PELOSOK INDONESIA TIMUR

Satukan kebaikan untuk menguatkan dakwah Indonesia Timur. Wujudkan negeri yang berkah dan berdaya.

Partisipasi Kebaikan

BSI 999 9000 270
BAKAT EKSPRESI
INDONESIA
An. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Informasi Layanan

0816 1544 5556
0813 3309 3725



KENDARAAN DAKWAH

(Motor, perahu, dsb.)



PENGUATAN MUALAF

(Kajian, pemberdayaan ekonomi, dsb.)



PEMERATAAN PENDIDIKAN

(Sarpras & pendidikan yang layak untuk anak-anak muslim)



Amalkan Lalu Rawatlah

Ada kata-kata bijak: Membangun itu butuh perjuangan, namun merawat bangunan itu jauh lebih besar perjuangannya.

Karena merawat itu membutuhkan kesabaran terus-menerus. Tanpa henti. Karena menjaga itu butuh waktu lebih lama, bahkan seumur hidup.

Dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat pun demikian. Ada banyak yang harus dilakukan lalu dirawat agar kebajikannya lestari.

1. Anjuran bersedekah dan menjaga pahalanya dengan tidak mengungkitnya

Sedekah juga disebut dengan *shadaqah* yang berasal dari kata *shadiq* (benar). Dengan bederma, seorang mukmin membuktikan bahwa imannya benar dan mau berkorban

dengan sebagian harta yang dicintainya.

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai...” (QS. Ali Imran 92).

Namun, jangan sampai sedekah yang telah kita ditunaikan menjadi rusak karena buruknya akhlak. “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena *riya* kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhirat...” (QS. Al Baqarah 264).

2. Anjuran menyambung silaturahmi dan tidak memutuskan

Nabi Muhammad saw. Berpesan: “Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari

akhir, maka muliakanlah tamunya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka sambunglah tali silaturahmi. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka katakanlah yang baik atau diam." (HR. Bukhari).

Yang dimaksud dengan silaturahmi adalah menyambung hubungan dengan para karib-kerabat yang masih ada nasab dan/atau pernikahan. Imam An Nawawi menjelaskan:

"Adapun silaturahmi, ia adalah berbuat baik kepada karib-kerabat sesuai dengan keadaan orang yang hendak menghubungkan dan keadaan orang yang hendak dihubungkan. Terkadang berupa kebaikan dalam hal harta, terkadang dengan memberi bantuan tenaga, terkadang dengan mengunjunginya, dengan memberi salam, dan cara lainnya." (Syarh Shahih Muslim, 2/201, dikutip dari muslim.or.id dalam *Salah Kaprah Memaknai Silaturahmi*).

Dan ancaman berat bagi yang memutus silaturahmi, Rasulullah saw. memberi peringatan: "Tidak masuk surga orang yang memutus silaturahmi." (HR. Bukhari-Muslim).

3. Anjuran menjaga alam dan tidak merusak serta tidak mengotorinya

Nabi Shaleh berdakwah di tengah kaum Tsamud, "...Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kalian dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya."

Dan Allah melarang kita merusak alam yang indah ini.

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) menatannya..." (QS. Al A'raf 56).

4. Anjuran menikah dan merawat ikatannya

Ketika ijab qabul telah diikrarkan, maka takdir Allah berlaku bagi pasutri dalam ikatan pernikahan yang sah. Sejak detik itulah, suami istri wajib menjaga ikatan agung itu.

Bahkan orang-orang di sekeliling berusaha mendoakan kedua mempelai agar langgeng dalam berkah ilahi sebagaimana doa Nabi: *Barakallahu laka wa baraka alaika wa jama'a bainakuma fi khair*. Semoga Allah memberkahi engkau di saat lapang juga memberkahi engkau di kala sempit dan menghimpun kalian berdua dalam kebaikan.

Ibarat tanaman melati, maka rawatlah tanaman itu agar kuncupnya mekar dan terus menebar wewangian. Jangan dirusak oleh internal pasutri itu sendiri dan jangan sampai ada pihak luar yang bisa membuat koyak ikatan suci itu.

Jika ada perselisihan, Allah memerintahkan adanya peran orang yang arif bijak dari masing-masing pihak untuk mendamaikan.

"Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang *hakam* (penengah yang adil) dari keluarga laki-laki dan seorang *hakam* dari keluarga perempuan. Jika kedua orang *hakam* itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-istri itu..." (QS. AN Nisa 35).

5. Anjuran menunaikan amanah dan tidak mengkhianatinya

Salah satu ciri orang yang beriman adalah menunaikan amanah sebaik-baiknya. (QS. Al Mukminun 8). Makin berat dan makin besar amanah, maka makin besar pula pahalanya serta makin berat pula dosa jika dengan sengaja mengkhianatinya.

Amanah seorang suami terhadap pasangannya. Kepala rumah tangga terhadap anak dan istrinya. Seorang ketua RT terhadap warganya hingga seorang presiden terhadap rakyatnya.

Anas bin Malik menuturkan bahwa tiadalah Nabi berkhotbah kepada para sahabat kecuali mengatakan, "Tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki (sifat) amanah, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak menepati janjinya." (HR. Ahmad). **[oki]**

RAGAM PENYALURAN

Supercamp Muharam Wadahi Anak Yatim Eksplor Profesi

BANYUWANGI

Bertujuan memfasilitasi anak-anak yatim di bulan Muharam, YDSF kembali menggelar *Supercamp Muharam* di Banyuwangi, di Pinus Camp 2 Songgon. Bertujuan menggali minat dan bakat anak-anak yatim, kegiatan ini bertujuan mengeksplor beragam jenis profesi. Digelar selama dua hari pada awal Agustus lalu, YDSF menghadirkan lima pemateri dari lima ragam profesi di



antaranya, polisi, TNI, pengusaha, dosen, dan guru.

Kegiatan ini diikuti oleh 61 anak yatim SD dan SMP di 16 sekolah di Banyuwangi. Selain mengeksplor ragam profesi, acara ini juga diisi dengan kegiatan atraktif seperti *outbond* dan senam pagi.

GRESIK

Tebar 1000 Santunan Yatim di Gresik, YDSF Juga Pasok Kebutuhan Pasien TBC Secara Berkala

Guna mencapai target bahagiakan 1000 anak yatim di Kabupaten Gresik, YDSF terus bergeliat sepanjang bulan Juli lalu. Seperti pada pertengahan bulan, YDSF bekerja sama dengan Kemenag Gresik dan Forum Zakat Gresik memberikan santunan kepada 100 anak yatim. YDSF juga berkolaborasi bersama GKPAY Ujungpangkah gelar sunatan massal.

Sepekan setelahnya, YDSF turut menggandeng Ibu-ibu PKK Desa Randuagung, Kebomas dengan memberikan paket perlengkapan sekolah kepada 100 anak yatim senilai Rp90 juta. Sedangkan melalui program kesehatan, bersama Dinas Kesehatan



Kabupaten Gresik, YDSF memberikan santunan berkala kepada penderita TBC selama enam bulan ke depan. Sekitar 17 pasien penderita TBC mendapatkan bantuan senilai Rp300 ribu setiap bulan.

RAGAM PENYALURAN

JAKARTA

Bahagiakan Pelajar Dhuafa dan Yatim di Jabodetabek & Bandung



Vocation with Yatim berhasil digelar kebersamai 35 anak yatim di Jabodetabek. Digelar di kompleks wisata Pelita Desa, Ciseeng, Bogor, acara ini turut mengajak anak-anak yatim mengeksplor alam dengan menjajal berbagai tantangan. Selain memberikan pengalaman melalui *games* interaktif dan kekompakan, kolaborasi YDSF dan Majelis Telkom Taqwa (MTT) juga memberikan edukasi mengenai kreasi kerajinan tangan seperi gerabah,

menanam padi, hingga menumbuk gabah.

Selain mengadakan kegiatan untuk kebersamai anak-anak yatim, Beasiswa Pena Bangsa untuk siswa dhuafa juga kembali disalurkan YDSF bagi pelajar tingkat SD dan SMP di Jabodetabek dan Bandung. Beasiswa yang disalurkan pada akhir Juli dan awal Agustus tersebut mencapai Rp63 juta.



SIDOARJO

Outbond dan Khitan Massal Lengkapi Bulan Muharam di Sidoarjo



Lebaran yatim yang identik dengan bulan Muharam dirayakan YDSF dengan mengadakan khitan massal dan *outbond*. Khitan massal yang digelar pada Akhir Juli ini ditujukan bagi 47 anak dari Sidoarjo. Kegiatan yang digalang atas kerja sama YDSF dan Yayasan Istiqomah Griyo Mapan Sentosa ini terlaksana di Masjid Istiqomah Jl. Griyo Mapan Sentosa Waru.

Sedangkan dalam kegiatan *outbond* yang bertemakan 'Nyalakan Mimpi Anak Hebat', YDSF mengajak 24 anak yatim berwisata ke kompleks *outbond* dan wisata Makoya di Pasuruan. Anak-anak yatim diajak berpetualang serta melakoni berbagai permainan kekompakan.

Sedangkan dalam kesempatan lain, YDSF juga kembali menyalurkan bantuan modal usaha untuk Djuwariyah. Di tengah keterbatasan hidup, ia berusaha menjual aneka jajanan. YDSF memberikan bantuan senilai Rp1 juta dan diserahkan langsung di kediamannya di Desa Masangan Wetan, Sukodono, Sidoarjo.



RAGAM PENYALURAN

Beasiswa Bagi Para Pelajar dan Hafidz di Lumajang

YDSF tidak henti-hentinya memberikan santunan kepada anak yatim. Kali ini, di Kecamatan Yosowilangun, Lumajang, YDSF mendistribusikan Beasiswa Pena Yatim untuk 4 penghafal Qur'an di Pondok Pesantren PPTQ Darul Izzah. Beasiswa disalurkan senilai total Rp2 juta. YDSF juga berkesempatan menyalurkan beasiswa kepada salah satu mahasiswa Yatim di Universitas Jember sebesar Rp1 juta.

Selain itu, paket perlengkapan sekolah juga dibagikan kepada 40 anak yatim dhuafa di Dusun Poli, Gucialit. Paket sekolah yang disalurkan senilai Rp2,5 juta itu dirupakan dalam bentuk buku tulis, kotak pensil, rautan, penggaris, hingga alat tulis.



JEMBER

Penderita Kanker, Tumor, dan Difabel di Jember Terima Bantuan YDSF

Menderita kanker ginjal di usia yang baru menginjak 3 tahun, Muhammad Afnan mendapatkan bantuan biaya perawatan dari YDSF. Kondisi perut membengkak besar mengharuskan ia melakukan kemoterapi dan transfusi darah secara rutin. YDSF juga berkesempatan memberikan bantuan bagi Jumadi, penjual gorengan keliling yang menderita tumor mata. Bantuan senilai Rp3 juta disalurkan setelah berlangsungnya operasi pengangkatan tumor.

YDSF juga memasok kebutuhan sembako bagi tujuh lansia dhuafa difabel di Kabupaten Jember selama bulan Juli. Cek kesehatan gratis pun diberikan YDSF di Kecamatan Summersari. Berbagai layanan kesehatan seperti cek tensi, kolesterol, gula darah, dan asam urat digelar bagi 100 warga.



RAGAM PENYALURAN

SURABAYA



Masuki Usia 100 tahun, YPAS Terus Percayakan YDSF Jadi Mitra Utama

Terus dipercaya Yayasan Perguruan Al-Irsyad Surabaya (YPAS) di usia yang ke 100 tahun, sebagai mitra utamanya, YDSF berusaha hadir di setiap even YPAS. Salah satunya saat Milad YPAS lalu. Acara yang digelar di Aula Utama YPAS Jl. Sultan Iskandar Muda No. 46 Surabaya, rangkaian milad itu berlangsung dengan menggelar *talkshow* isu Palestina bertema 'You're Not Alone'. YDSF memberikan layanan dengan menghadirkan dua mahasiswa Palestina sekaligus menjadi pembicara dalam *talkshow* yang dihadiri sekitar 1.250 pelajar Al-Irsyad.

Choirul Anwar, Kepala Cabang YDSF Surabaya menyampaikan bahwa YDSF selalu berkomitmen untuk menjaga kolaborasi dan kepercayaan mitra-mitranya. Terbukti YDSF tetap dipercaya YPAS di usianya yang menginjak 1 abad sebagai mitra penghimpunan maupun layanan.



Program Air Bersih untuk 100 Pesantren di Indonesia Jajaki 4 Titik di Pulau Sumatera

Program Air Bersih untuk 100 Pesantren Tradisional di Indonesia yang dicanangkan YDSF terus bergerak dengan mensurvei titik-titik pelosok di Indonesia. Terbaru, pada akhir bulan Juli YDSF kembali melihat empat pesantren yang berada di Pulau Sumatera. Keempat pesantren yang berada di provinsi Jambi dan Bangkulu itu di antaranya Pesantren Barokatul Ishlah Jambi, Pesantren Al-Hidayah Jambi, Pesantren Asshiddiqiyah VIII Jambi, dan Pesantren Madinatul Akhyar Bangkulu.

YDSF bersama Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) sebagai mitra penerapan teknologi filtrasi meninjau keempat pesantren tersebut guna menentukan titik salur program tersebut. Dari temuan lapangan, didapati kondisi air di semua pesantren tersebut tidak layak pakai.



Budidaya Melon Jadi Wakaf Produktif

Setelah berhasil menjalankan berbagai wakaf produktif seperti peternakan hingga perahu nelayan, kini YDSF kembali meresmikan wakaf produktif program pemberdayaan melon. Diresmikan pada pekan kedua bulan Agustus lalu, wakaf melon tersebut dibudidayakan di *Green House* Pondok Pesantren Ar Rahman Desa Peniwen, Kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. 60 santri Ponpes Ar Rahman kemudian dilatih untuk memberdayakan melon dan hasilnya untuk memenuhi operasional pesantren.

Sebanyak 1.624 pohon melon dibudidayakan menggunakan sistem hidroponik. Sehingga program senilai Rp60 juta tersebut diproyeksikan dapat dipanen lima kali dalam setahun. *Green house* dengan lebar 20x30 meter itu diresmikan oleh Perwakilan Bupati Malang, Koramil Kromengan, Dinas Pertanian, Camat Kromengan, Kapolsek Kromengan, Kades Peniwen, Pendeta GKJW Peniwen, serta Komunitas Melon Kalipare.



RAGAM PENYALURAN

Paket Sekolah untuk Siswa Cilik di Bekas Kampung Kusta

Pernah mengalami wabah kusta yang sangat parah, stigma Kampung Kusta di Dusun Sumberglagah, Desa Tanjungkenongo, Kecamatan Pacet, Mojokerto hingga saat ini masih melekat. Adanya wabah kusta menjadikan mayoritasarganya terdampak, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi.

Pada akhir bulan Juli lalu, YDSF bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) berkesempatan berkunjung ke salah satu sekolah di sana, tepatnya di SDN Tanjungkenongo 2 guna membagikan paket perlengkapan sekolah. Paket *Back to School* ini dibagikan untuk 60 siswa setara KB/TK dan SD. Terdiri dari Al-Quran, baju, dan buku tulis. Bantuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dhuafa di awal tahun ajaran baru itu senilai Rp15 juta.



SURABAYA



Isi Libur Sekolah, YDSF Ajak Penerima Beasiswa Berkunjung ke Kampus dan Museum

Pekan terakhir di Bulan Juli lalu, kegiatan pendidikan kembali digelar YDSF dan Rumah Kepemimpinan dalam agenda *Campus Tour & Museum Visit*. Kegiatan yang dilakukan selama dua hari ini diikuti oleh sekitar 100 siswa penerima Beasiswa Pena Bangsa. Penerima beasiswa yang ikut dalam kegiatan ini merupakan siswa SD hingga SMA.

Pada hari pertama, penerima beasiswa dari jenjang SMA diajak berkunjung ke Universitas Airlangga. Di sini peserta mulai diajak mengenal sistem pembelajaran hingga pengenalan aktivitas kampus. Sedangkan pada hari kedua, siswa SD dan SMP diajak berkunjung ke Museum Pendidikan Surabaya.



Puluhan Panti di Jatim Terima Bantuan Rp297 Juta dari YDSF

Tepat pada pertengahan bulan Muharam lalu, YDSF kembali berkesempatan memberikan bantuan kepada puluhan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) dan panti asuhan di Jatim. Bantuan operasional tersebut mencapai Rp297 juta.

Dalam bulan yang identik dengan anak yatim itu, sebanyak 48 LKSA atau panti asuhan menerima bantuan YDSF. Lembaga-lembaga yang menerima dana tersebut tersebar di 11 kabupaten dan kota di Jatim, seperti Magetan, Malang, Tuban, Ponorogo, Malang, Probolinggo, Pamekasan, Sumenep, Situbondo, Batu, dan Surabaya. YDSF sendiri memberikan bantuan dengan nominal bervariasi, dari Rp5 juta hingga Rp12 juta tergantung dari tingkat kebutuhan masing-masing panti.



RAGAM PENYALURAN

YOGYAKARTA

Dropping Air Jawab Kekeringan di Gunung Kidul, DIY



Dusun Sawahan, Desa Jatiayu, Kecamatan Karang Mojo, Kabupaten Gunung Kidul. YDSF merencanakan untuk melakukan *dropping air* bersih sebanyak 28 truk tangki. Diperkirakan air bersih yang nantinya disalurkan ini dapat dirasakan sekitar 400 kepala keluarga.

Menyikapi kemarau berkepanjangan di Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Agustus lalu, YDSF berkolaborasi dengan Masjid Jogokariyan Yogyakarta canangkan *dropping air* bersih.

Dropping air bersih ini diupayakan setelah melihat krisis air berminggu-minggu. Salah satu titik yang akan dituju berada di

MALANG



Pada kesempatan selanjutnya, YDSF juga bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan melakukan pemberian tablet penambah darah bagi remaja putri di SMP 7 Malang guna atasi stunting dan anemia.

YDSF juga berhasil menyalurkan paket *booster* gizi untuk masyarakat rentan stunting dengan kategori ibu hamil dan menyusui di kelurahan Rampal Celaket, Lowokwaru, Kota Malang.

YDSF Turut Serius Atasi Stunting

Menunjukkan keseriusan dalam menangani kasus stunting di Kota Malang, YDSF menjalin kerja sama dengan berbagai mitra. Pertama, terlaksana pada pertengahan Juli lalu, YDSF bekerja sama dengan Yayasan Lactashare kampanye pengetahuan dan pendampingan layanan laktasi. Layanan ini bertujuan untuk mengedukasi orang tua akan pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi.



RAGAM PENYALURAN

Rangkaian Kebaikan Bersama Yatim dan Difabel Kota Malang

MALANG

Santunan untuk 1000 anak yatim digelar YDSF bersama Baznas, Kemenag, dan Forum Zakat di Malang dalam memperingati bulan Muharam. Kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Jami Kota Malang itu dihadiri oleh Ketua BAZNAS Prof. Kasuwi Saiban dan PJ Walikota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat dengan melakukan simbolisasi penyerahan bingkisan senilai Rp100 Juta.

YDSF juga kembali berkesempatan mengadakan Puncak Petualangan Muharam di Auditorium Lantai 7 Malang Creative Center (MCC). Acara ini merupakan puncak dari rangkaian petualangan anak yatim dan dhuafa yang sebelumnya dilaksanakan, seperti Petualangan Profesi dan Petualangan Kreasi. Dalam kegiatan ini YDSF membagikan bingkisan senilai Rp63,2 juta.



Sedangkan dalam memperingati Hari Anak Nasional di Kota Malang, YDSF membagikan alat tulis dan perlengkapan bagi siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Putra Jaya Malang senilai Rp5,5 juta.■

Ajak Anggota KUM Berkunjung ke Lokasi Bisnis hingga Santuni Muaf



YDSF bersama binaan Komunitas Usaha Mandiri (KUM) melakukan kunjungan ke lokasi bisnis percontohan akhir Juli lalu. KUM binaan YDSF Cabang Malang ini melakukan kunjungan ke tiga UMKM di Kota Malang. Ketiga lokasi bisnis itu adalah Konveksi Devixcorp, Duta Catering, dan Pie Ngalam. Di sana anggota KUM dapat

mengamati sistem kerja, penentuan tren terbaru, hingga mempertajam inovasi dalam pengembangan industri.

Sedangkan dalam kegiatan lain, YDSF turut memberikan santunan kepada muaf di dua desa di Kecamatan Sumbermanjing Wetan, berupa buku-buku keislaman dan perlengkapan ibadah.

RAGAM PENYALURAN

SEMARANG



Gandeng Anak Pinggiran Kota Semarang Rayakan Hari Anak Nasional

Peringatan Hari Anak Nasional di Semarang dimeriahkan dengan kegiatan istimewa dari YDSF

dan Rumah Pintar (Rumpin) Bangjo. Digelar pada awal Agustus lalu, kegiatan bertajuk 'Anak Terlindungi, Indonesia Maju' ini berupaya melatih kepercayaan diri peserta. Perlu diketahui, lebih dari 70 peserta yang ikut dalam kegiatan ini merupakan anak-anak marjinal kota Semarang yang erat dengan keterbatasan ekonomi.

Dilaksanakan di Aula PKBI Jawa Tengah Jl. Jembawan Raya No. 8-12, Semarang, sesuai berlangsungnya acara peserta diajak makan bersama sekaligus bagi-bagi bingkisan.

MADIUN



YDSF Bersama Puluhan Anak Yatim Berwisata Keliling Kota Madiun

Dalam rangka memperingati bulan Muharam 1446 H, YDSF bersama dengan YAI Madiun menyelenggarakan acara santunan kepada 40 anak yatim. Diselenggarakan di Pahlawan Street Center (PSC) Jl. Pahlawan Nomor 31 akhir Juli lalu, agenda ini mengajak

para peserta berwisata mengelilingi Kota Madiun dengan menggunakan Bus Wisata Mabour.

Selain berwisata keliling kota, YDSF juga turut membagikan santunan berupa perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, buku tulis, dan tak lupa uang saku. Acara ini juga diisi dengan tausiyah oleh Ustadz Sugiarto.



PENERIMAAN

Infaq	3.688.195.017
Zakat	668.030.051
Lainnya	19.692.363
Piutang	39.032.855

JUMLAH PENERIMAAN ————— | **4.414.950.285**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	891.199.139
Program Pendidikan	572.790.395
Program Masjid	95.498.000
Program Yatim	677.994.370
Program Kemanusiaan	2.569.554.493
Program Layanan Zakat	762.130.067

Jumlah Program Pendayagunaan **4.414.950.285**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	631.818.408
Biaya Pengembangan SDM & SI	29.738.248
Biaya Investasi Aktiva Tetap	14.569.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— | **687.794.142**

JUMLAH PENGELUARAN ————— | **6.256.960.606**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(1.842.010.321)**

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— | **12.558.738.312**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— | **1.0716.727.991**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insy Allah pahala terus mengalir.

JANGAN SIA-SIAKAN MAKANAN



MULAI HARI INI, KITA HARUS LEBIH MENGHARGAI MAKANAN. JANGAN SAMPAI ADA LAGI MAKANAN YANG TERBUANG SIA-SIA.



ALLAH SWT SUDAH MEMPERINGATKAN DALAM AL-QUR'AN SURAT AL A'RAF AYAT 31 BAHWA KITA TIDAK BOLEH BERLEBIH-LEBIHAN DALAM BERPAKAIAN, MAKAN DAN MINUM. KARENA JIKA BERLEBIHAN PASTI ADA SISA YANG TERBUANG SIA-SIA.

Songkok

BHS CLASSIC

SONGKOK OFFICIAL PASKIBRAKA



Special Edition

www.sarungbhs.co.id | [f](#) [i](#) [t](#) [p](#) [y](#) [t](#) @sarungbhs.official



اللَّهُمَّ إِنَّا الْبَرِّاجِعُونَ

Gembor Sudarmadji

Donatur YDSF NID: 0000 085 204
 Alamat: Jetis Baru Lebar, Wonokromo,
 Surabaya
 Wafat: 1 Juli 2024
 Usia: 64 tahun

Drs. KH. Fatihuddin Munawir, M. Ag.

Pengasuh Ponpes Maskumambang Gresik
 Alamat: Dukun, Gresik
 Wafat: 22 Juli 2024

Pudji Rahayu

Donatur YDSF NID: 0000 561 961
 Alamat: Manukan, Tandes, Surabaya
 Wafat: 8 Juli 2024
 Usia: 85 tahun

H. Abdurrahman

Alamat: Desa Pulotondo, Ngunut,
 Tulungagung
 Wafat: 8 Agustus 2024
 Usia: 90 tahun

Suherno

Alamat: Siwalankerto Timur Surabaya
 Wafat: 25 Juli 2024
 Umur: 80 tahun

Kundori

Alamat: Dusun Mejasem, Desa Bakung,
 Kanor, Bojonegoro
 Wafat: 4 Agustus 2024
 Usia: 46 tahun

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ
 وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ
 وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
 وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
 وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ
 لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Jangan Lapar Mata

Oleh: Zainal Arifin Emka



Suasana rumah sedang ramai. Tiga keponakan plus empat sepupu ngumpul. Mereka dari Yogya, keluarga Ibu. Putri sempat protes ketika mereka mengatakan ingin melihat 'Malioboro-nya Surabaya'.

"Kenapa tidak langsung menyebut Tunjungan?!"

"Ya karena Maliboro lebih populer. Kak Putri boleh kok menyebut Malioboro dengan Tunjungan-nya Yogya," sambut Ely.

Perdebatan tak berlanjut karena mereka melihat Ibu menatap tajam ke arah tumpukan sisa makanan. Sebagian malah berserakan. Pandangan Ibu beralih dari makanan ke arah anak-anak.

"Mengapa begitu banyak makanan yang tersisa?!"

Tak ada yang berani menjawab. Ada yang mengelus perutnya isyarat kenyang atau kekenyangan. Ada yang memajang wajah tak suka pada makanan yang telanjur dipesan.

"Kalian tau nggak. Di luar sana ada ribuan anak-anak yang tengah menahan lapar. Kita di sini malah membuang," kata Ibu disambut anggukan. Belum ada yang bicara.

"Lain kali cermatlah, teliti. Jangan membeli makanan hanya karena gambarnya menarik. Limbah makanan yang terbuang di Indonesia mencapai 23 juta ton sampai 48 juta ton per tahun. Itu 2000-2019. Sekarang pasti lebih besar."

"Putri tahu, Indonesia ini penyumbang sampah makanan terbesar kedua di dunia. Panjenengan menyumbang berapa?!"

"Kalian pasti sudah tahu, Islam sampai mengatur adab makan dan minum seorang muslim. Itu bukti betapa Islam sangat memperhatikan umatnya agar hidupnya baik dan berkah. Teladani setiap perilaku Nabi Muhammad sebagai panutan, termasuk dalam adab makan dan minum," tutur Ibu.

"Inggih Budhe. Erfin pernah membaca, Rasulullah sempat menganjurkan makan bersama."

"Benar, aku juga pernah baca," sahut Ely.

Ibu kemudian bercerita bahwa dengan makan bersama keluarga membantu mengajarkan etika pada anak-anak. Anak-anak belajar menjadi pendengar yang baik. Belajar saling menghormati anggota keluarga lainnya.

"Makan bersama keluarga juga merekatkan hubungan keluarga lewat suasana santai, informal, diselingi obrolan," kata Ely.

"Sayang ya kebiasaan baik itu sulit diwujudkan. Pagi-pagi semua sibuk. Malam hari Mama dan Papa baru pulang saat sudah lewat jam makan malam. Anak-anak pun sibuk," kata Putri.

"Dulu, Simbah waktu makan bareng menyuruh kami makan apa yang tersaji hadapan kita. Tidak boleh makan apa yang ada di hadapan orang lain," celetuk Irma.

"Bahkan kalau ndak salah ada anjuran menjilat jari se usai makan. Katanya, orang tidak tahu di manakah letak barakah makanan, ada pada makanan yang dimakan, atau pada makanan yang tersisa pada jari atau pada mangkoknya, atau pada suapan yang terjatuh."

Akhirnya, anak-anak itu pada berebut mengeluarkan ilmunya. Maka Ibu kemudian nyeletuk: "Eh, ternyata kalian ini yang sudah pada tahu ilmunya. Kok ya tidak dipraktikkan?!?"

"Injih Bude. Kata Rasul, bila suapan makanan jatuh, dianjurkan ambil kembali, buang bagian yang kotor dan makan bagian yang bersih. Jangan biarkan suapan yang jatuh dimakan setan."

"Jangan lihat ke arah aku!" teriak Firlu. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI SEPTEMBER 2024

PROPERTI

Jual Tanah Kavling

Ukuran 6 x 12.5 SHM, harga 150juta (nego), lokasi Desa Watu Golong, Krian, Sidoarjo. Hubungi: 082131832107.

Konsultan, *Design & Jual Properti Kanaya Land*

"Membangun Hunian Nyata Anda." Panggil kami untuk membantu bangun, renovasi, dan konsultasi sesuai yang anda inginkan. Rumah, sekolah, masjid, gudang, gedung, hotel, lapangan, dll. Email: kresnabagaskharisma@gmail.com Whatsapp : 081217139129 (Kresna Bagus).

JASA

Anugrah Laundry

Terima cuci kiloan dan satuan harga mulai 3000/kg. Lokasi: Jl. Margorejo I D No.100, Surabaya. Masuk gang +- 50 meter belakang Maspion Square Surabaya. Hubungi: 082339940836.

MAKANAN

Black Garlic

Telah terbukti mengandung tinggi anti oksidan. Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Tersedia kemasan keluarga dengan harga lebih hemat, berat bersih kurang lebih 250gr cukup 75.000. Kemasan kurang lebih 150gr harga 55.000, kemasan kurang lebih 70gr harga 35.000. Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau reseller tanpa minimal order. Dikirim dari Surabaya, harga belum ongkir ya. Whatsapp: 081233000765.

Pawon Araz

Menyediakan berbagai macam puding dan *dessert*, meliputi: puding *cup*, puding loyang elips, puding loyang besar, sago *dessert*, puding hias, puding salad buah, dll. Instagram: @pawonaraz. Hubungi: 082140822293 (Sumarni).

KECANTIKAN

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun 300 ribu isi 20 pcs, ecer 20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* 300 ribu isi 4 pot, ecer 100 ribu (*free member*). *Order now & open member*. Telpn: 089698969598. Whatsapp: 08128233720. <https://nyrtea.com/syamsularif>

MINUMAN

Susu Etawa 99

Go Nyusu Go Sehat Go Cuan. *Join/order* susu etawa99. Whatsapp: 089698969598. Youtube: bit.ly/etawa99channel.

Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat

Rasa original. 1 box isi 10 *sachet*. Ada harga khusus untuk *reseller*. Hubungi: 083857523980 (Dian).

FASHION

Daster Bu Didik

Daster dewasa berkualitas karya anak bangsa. Ada banyak model, mulai dari daster batik, klok payung, *sekdress* maura, dan masih banyak lagi. Dapatkan harga spesial untuk 10 orang pertama. Lokasi *showroom* Jl. Dk. Bl. Banteng Suropati V C. No. 35, Surabaya, Jawa Timur. Untuk pemesanan Hubungi: 082335198010 (Sri W.)

Sedekah

AIR BERSIH

Siaga Kekeringan Musim Kemarau

“

Di sini itu **air selalu kurang**, apalagi **saat kemarau**. Sudah inisiatif dengan sumur bor tetapi belum mencukupi. Kami juga **terkendala dana** untuk mengembangkannya.

”

Agus Suprianto,

Warga Dukuh Kwangen Kidul,
Gunung Kidul, Yogyakarta.



Lebih dari 70% wilayah di Indonesia alami kekeringan dan kondisi hampir serupa.

(Data: BMKG).

Mari, kuatkan peran dalam menghadirkan air bersih guna atasi kekeringan di pelosok negeri.

Rekening Donasi

BNI 0049 838 571

an. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556

0813 3309 3725

TAKJIL QURBAN

KEBAIKANNYA BERKELANJUTAN

Cukup **sekali berdonasi, 10 tahun qurban** terpenuhi.
Niat berqurban jadi lebih tenang dan *insya Allah* tertunaikan.

1x Donasi Qurban Rp5,5 juta	Kuota Terbatas* 100 Mudhahi
---------------------------------------	--

*Sampai Oktober

Informasi Layanan

 **0811 374 566**
0816 1544 5556